

PENINGKATAN HYGIENE & SANITASI LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENCEGAH KEJADIAN BALITA DENGAN GANGGUAN GIZI (AKUT / KRONIS)

dr. Rudy Pou, MARS, MM

Dipresentasikan secara Online pada tanggal 2 November 2023

Masyarakat Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kab Lombok Utara, NTB



**STUNTING /
GIZI BURUK**

Asupan Gizi

**Penyakit
Infeksi**

**Ketahanan
Pangan**

**Lingkungan
Sosial**

**Lingkungan
Kesehatan**

**Lingkungan
Pemukiman**

Kemudahan,
tersedia, terjangkau

Pola asuh, pendidikan,
norma

Akses, pelayanan
preventif, kuratif

Air, sanitasi, kondisi
bangunan

Pendapatan dan kesenjangan ekonomi, perdagangan, urbanisasi, globalisasi, sistem pangan, perlindungan sosial, sistem kesehatan, pembangunan pertanian dan pemberdayaan perempuan

Komitmen politik, kebijakan pelaksanaan aksi; kebutuhan dan tekanan untuk implementasi; tata kelola keterlibatan antar lembaga pemerintah dan non pemerintah; kapasitas untuk implementasi

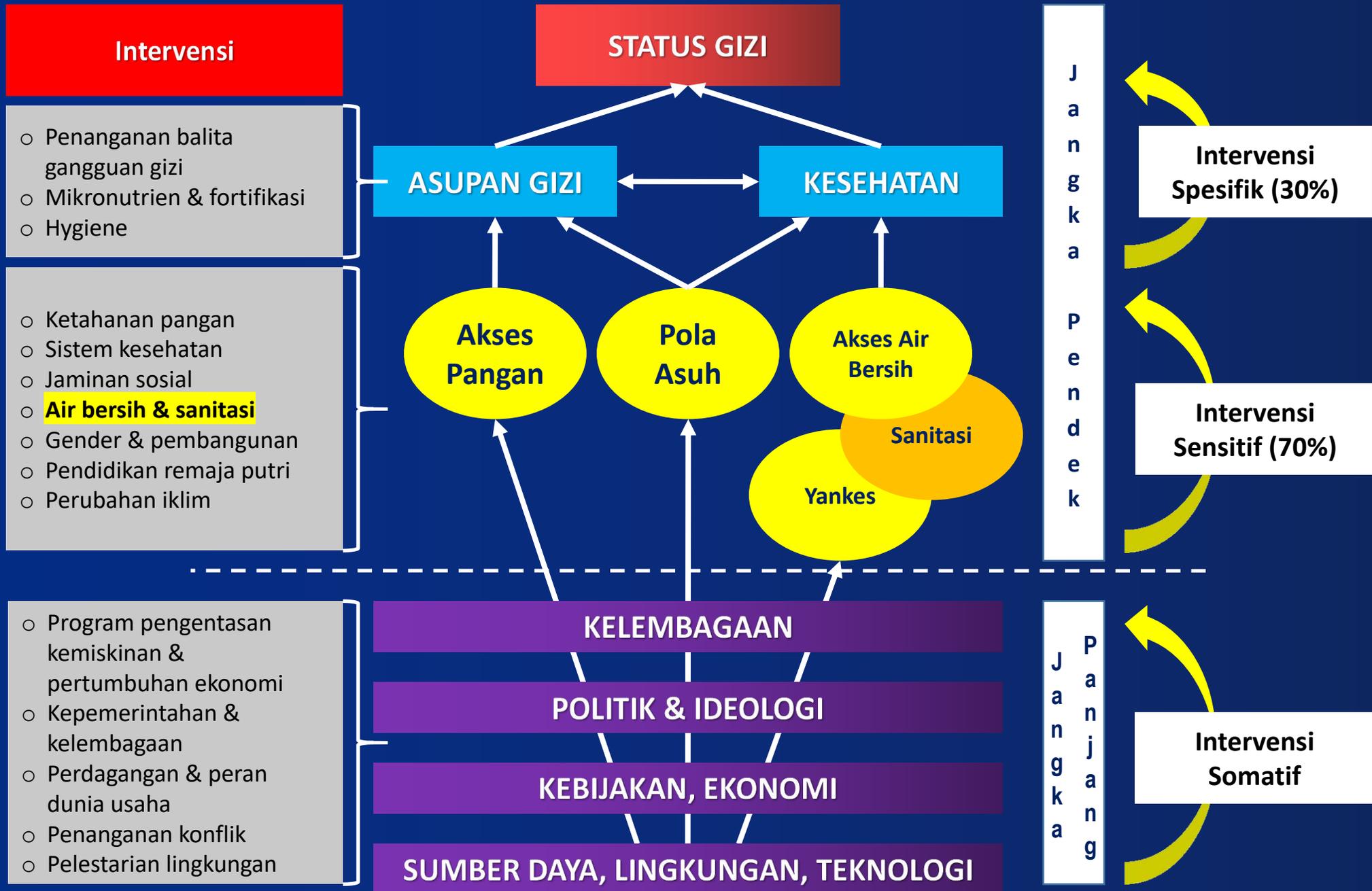
Hasil

**Penyebab
Langsung**

**Penyebab Tidak
Langsung**

**Proses / Akar
Masalah**

**Persyaratan
Pendukung**



Intervensi Gizi Spesifik (8 intervensi)

1. pemberian tablet besi bagi remaja putri dan BUMIL
2. pemberian makanan tambahan bagi BUMIL KEK
3. promosi dan konseling menyusui
4. promosi dan konseling PMBA
5. penanganan anak gizi kurang
6. penanganan anak gizi buruk pemantauan pertumbuhan
7. perawatan dan pola asuh
8. pengobatan infeksi/ penyakit

Intervensi Gizi Sensitif (tidak langsung)

1. peningkatan akses pangan bergizi
2. peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak
3. peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan
4. **peningkatan air bersih dan sarana sanitasi**

RANTAI PENULARAN PENYAKIT

Cara Penularan Penyakit

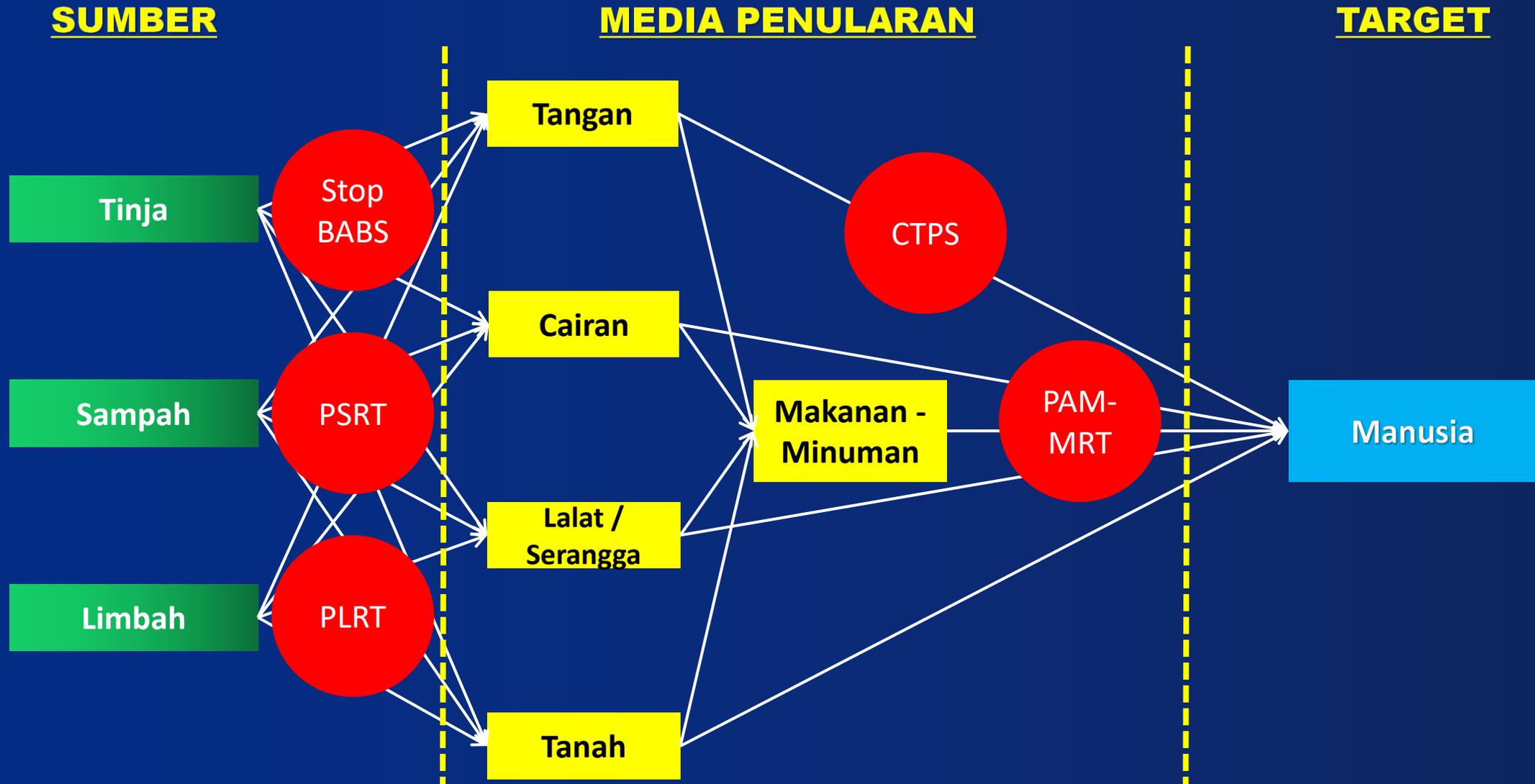
SUMBER

MEDIA PENULARAN

TARGET



Pemutusan Penularan Penyakit



- **Tinja manusia, sampah dan genangan air (limbah)** merupakan tempat berkembangnya virus dan bakteri penyebab berbagai penyakit khususnya **diare, typhus** dan **cacingan**. Oleh sebab itu tinja manusia harus diisolasi agar tidak menyebarkan kuman atau penyakit yang mencemari lingkungan.
- Virus dan bakteri dari tinja, sampah atau genangan air masuk ke dalam tubuh manusia melalui:
 1. **Tangan** >> Kuman yang ada di tinja/kotoran manusia **menempel di jari-jari tangan** dan dapat berpindah ke dalam tubuh secara langsung dengan menyentuh mulut maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menyentuh makanan dan minuman.
 2. **Lalat/Kecoa/Binatang lain** >> **Lalat yang hinggap di tinja/kotoran manusia memindahkan kuman ke makanan**, peralatan makan, area untuk menyiapkan makanan, atau langsung ke mulut manusia.
 3. **Air** >> Kuman yang ada pada tinja/kotoran manusia **mencemari air** yang digunakan untuk mencuci bahan makanan, peralatan makan dan minum serta air untuk menggosok gigi, sehingga menularkan penyakit kepada manusia.
 4. **Tanah** >> Kuman yang ada pada tinja/kotoran manusia yang **mencemari tanah** karena dibuang di sembarang tempat (seperti sawah, kebun atau yang tidak ditampung di tangki yang septik) menempel pada sayuran atau diterbangkan angin sehingga masuk ke dalam tubuh manusia.
 5. **Makanan** >> Kuman yang ada pada tinja/kotoran manusia masuk ke dalam tubuh melalui **makanan yang tercemar**. Makanan dapat tercemar kuman bila tersentuh jari, dihindangi lalat, ataupun tercemari oleh peralatan makan dan memasak serta tercemari oleh air yang sudah tercemar.

- **Laporan WHO tahun 2009** menyebutkan bahwa sekitar **1,1 juta anak Balita meninggal** karena **diare**. Sementara UNICEF memperkirakan bahwa setiap 30 detik ada satu anak yang meninggal karena diare. Kematian diare pada balita di negara-negara berkembang mencapai 1,5 juta jiwa. **Data di Indonesia menunjukkan diare adalah pembunuh balita kedua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)**. Di Indonesia setiap tahun 100.000 balita meninggal karena diare.
- Penyebab utama diare adalah bakteri ***Eschericia coli*** selanjutnya disingkat menjadi E.coli. E. coli adalah tipe **bakteri fecal coliform** yang biasanya terdapat pada **alat pencernaan binatang dan manusia**. **Adanya E.coli di dalam air adalah indikasi kuat adanya kontaminasi adanya kotoran manusia dan hewan.**

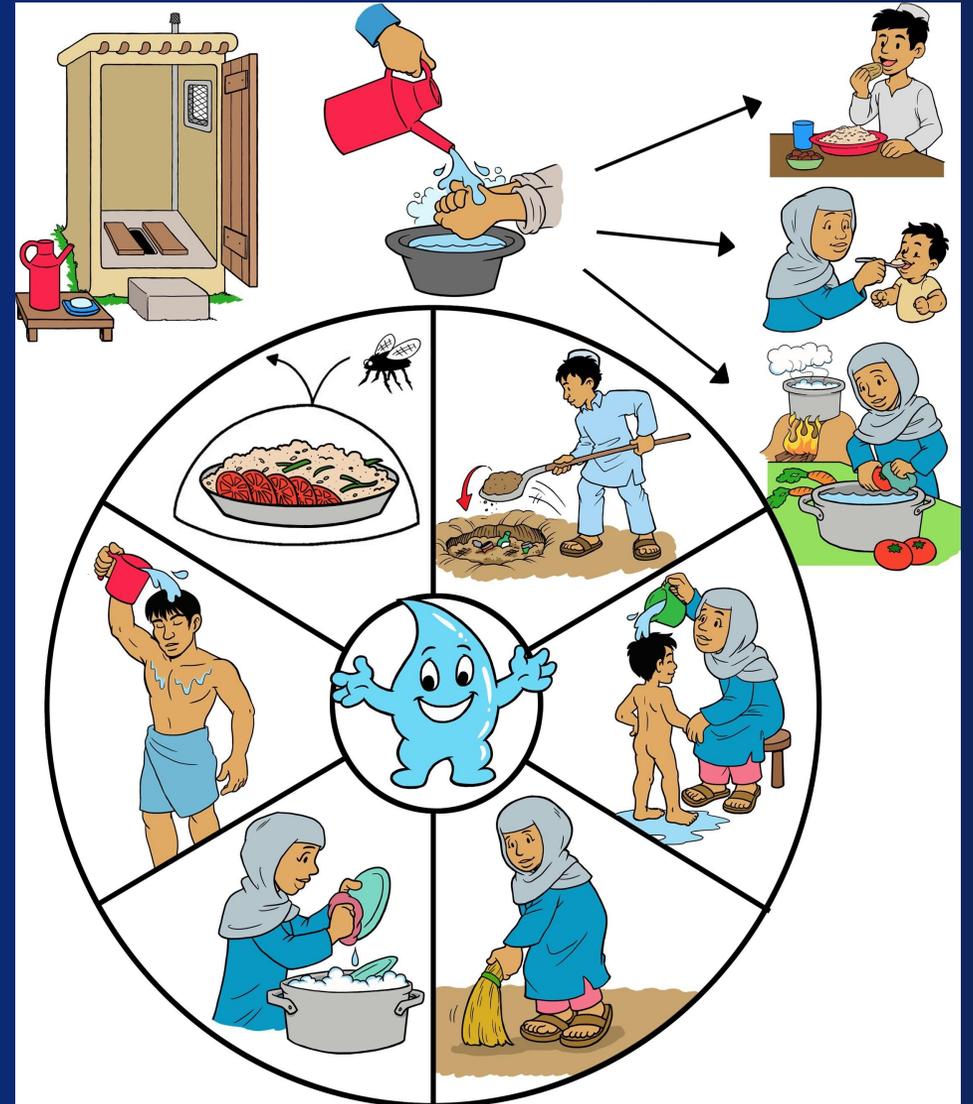
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

- **HYGIENE >>> upaya kesehatan** dengan cara memelihara dan melindungi **kebersihan individu**.

- Misal: *mencuci tangan, mencuci piring, membuang bagian makanan yang busuk, menggosok gigi dll*

- **SANITASI >>> upaya kesehatan** dengan cara memelihara dan melindungi **kebersihan lingkungan**.

- Misal: *membersihkan rumah, membersihkan saluran air, memiliki jamban sehat, membersihkan tempat sampah, tidak buang air besar sembarangan, tidak membuang sampah sembarangan dll*



- **Sanitasi Total Berbasis Masyarakat / STBM** >>> pendekatan untuk **merubah perilaku higienis dan saniter** melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan.
- **Kondisi Sanitasi Total** >>> kondisi ketika suatu komunitas (i) tidak buang air besar sembarangan; (ii) mencuci tangan pakai sabun; (iii) mengelola air minum dan makanan yang aman; (iv) mengelola sampah dengan aman; dan (v) mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Tujuan Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

1. Mewujudkan **PERILAKU MASYARAKAT** yang *hygienis* dan *saniter* secara mandiri tidak hanya di rumah tangga tetapi juga di kawasan pemukiman dan fasilitas umum.
2. Memastikan setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menikmati **AKSES LAYANAN AIR MINUM & SANITASI** dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

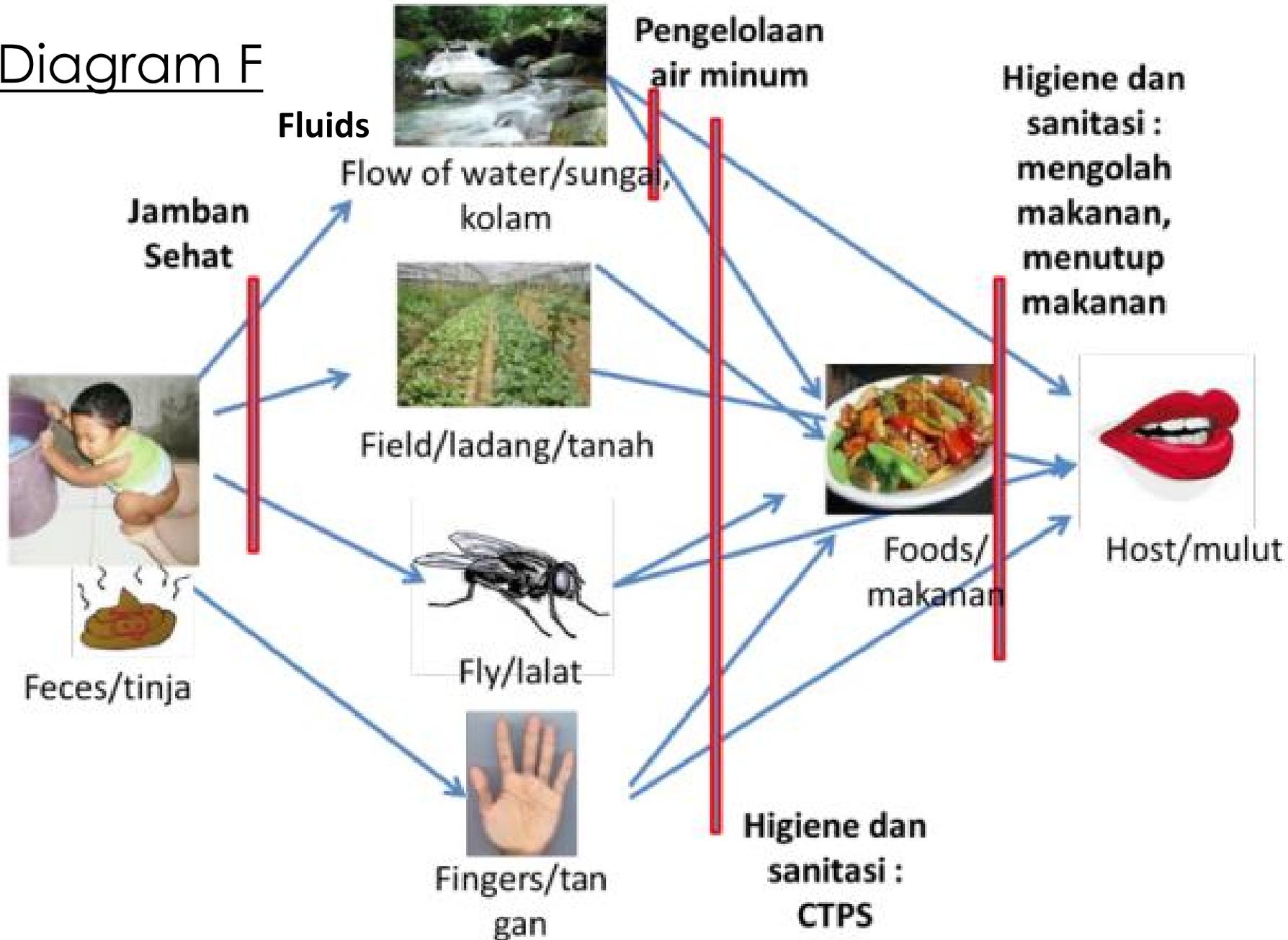
- 1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS)**
- 2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**
- 3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-MRT)**
- 4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)**
- 5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLRT)**

(1) Perilaku Stop BABS

- membudayakan **perilaku buang air besar sehat** yang dapat memutus alur kontaminasi kotoran manusia sebagai sumber penyakit secara berkelanjutan;
- menyediakan dan memelihara **sarana buang air besar** yang memenuhi standar dan persyaratan kesehatan >> jamban sehat.



Diagram F





keterangan gambar
jangkauan lalat +/- 1.5 km

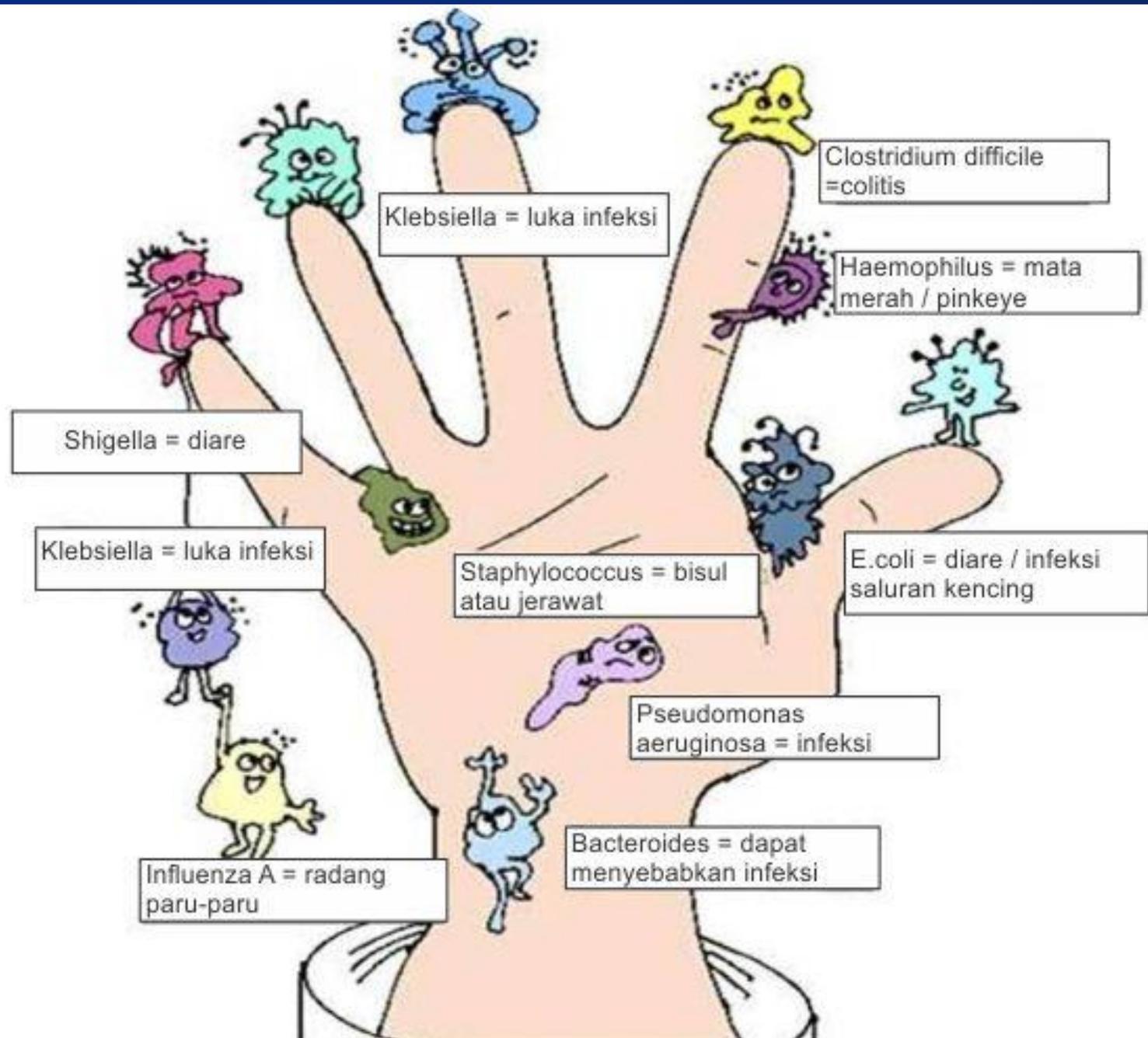
(2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

- membudayakan **PERILAKU** **cuci tangan dengan air bersih** yang mengalir dan sabun secara berkelanjutan;
- menyediakan dan memelihara **sarana cuci tangan** yang dilengkapi dengan air mengalir, sabun, dan saluran pembuangan air limbah.



Bagaimana kita bisa mencegah penyakit diare tersebut?

1. **Stop buang air besar sembarangan** >> memiliki jamban sendiri, lalat tidak dapat menyentuh kotoran manusia, menutup cubluk
2. **Mencuci tangan menggunakan sabun** >> dilakukan pada waktu-waktu penting (misal sebelum makan, sebelum memasak, setelah BAB/BAK, setelah memegang binatang dll)
3. **Pengelolaan air minum** >> dilakukan dengan benar mulai dari sumber sampai siap untuk diminum.
4. **Pengelolaan makanan** >> dilakukan dengan benar mulai dari persiapan sampai penyajian, serta menutup makanan jika ditinggalkan.
5. **Pengelolaan sampah rumah tangga** >> membuang sampah pada tempatnya, rajin membersihkan tempat sampah
6. **Pengelolaan limbah cair rumah tangga** >> membuat sistem pembuangan limbah cair yang baik



Clostridium difficile
= colitis

Klebsiella = luka infeksi

Haemophilus = mata
merah / pinkeye

Shigella = diare

Klebsiella = luka infeksi

Staphylococcus = bisul
atau jerawat

E.coli = diare / infeksi
saluran kencing

Pseudomonas
aeruginosa = infeksi

Bacteroides = dapat
menyebabkan infeksi

Influenza A = radang
paru-paru

Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum:



Makan atau
menyuapkan
makanan ke
bayi/balita



Memasak dan
menyiapkan
makanan



Memegang dan
menyusui bayi

Cuci Tangan Pakai Sabun Sesudah:



Memegang
binatang



BAB & BAK



Menyeboki
bayi/balita

1

Basahi tangan, dengan air yang mengalir gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar



2

usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian



3

Gosok sela-sela tangan hingga bersih



4

Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci



5

Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian



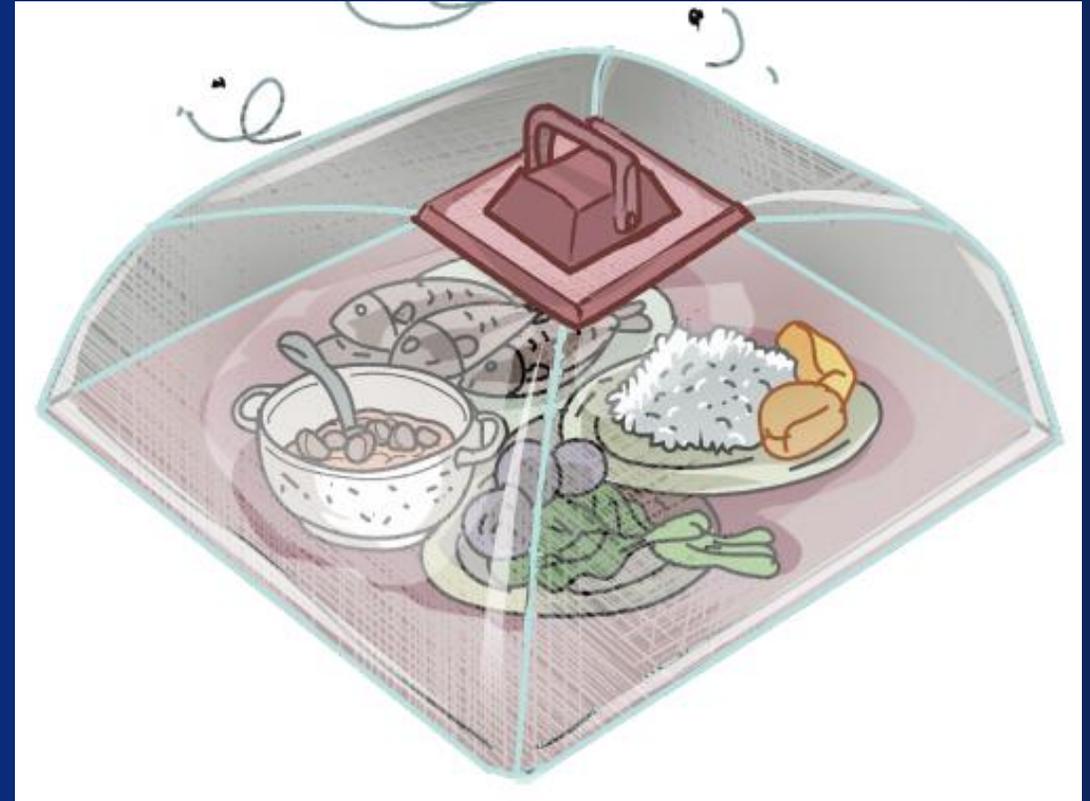
6

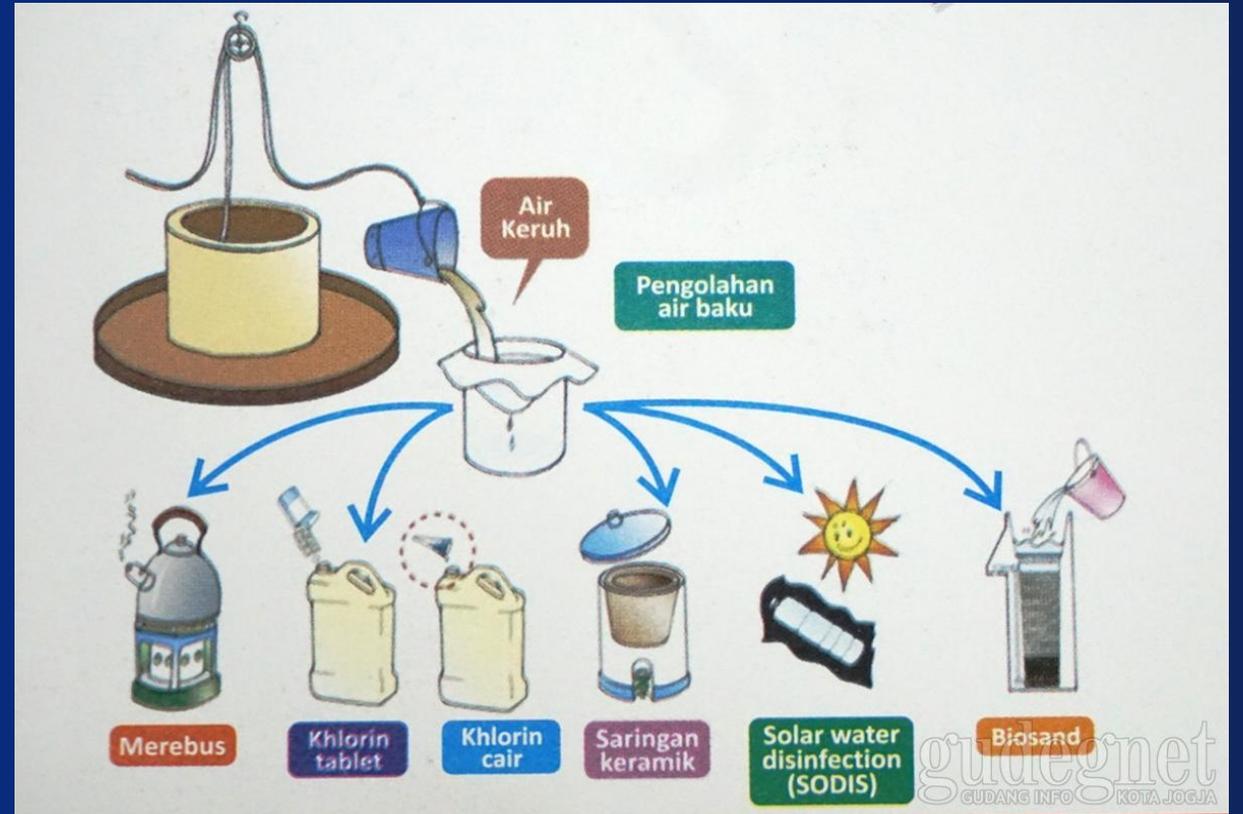
Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan



(3) Pengelolaan Air Minum & Makanan Rumah Tangga

- membudayakan **PERILAKU pengolahan air minum dan makanan** yang aman dan bersih secara berkelanjutan;
- menyediakan dan memelihara **tempat pengolahan air minum dan makanan** rumah tangga yang sehat.





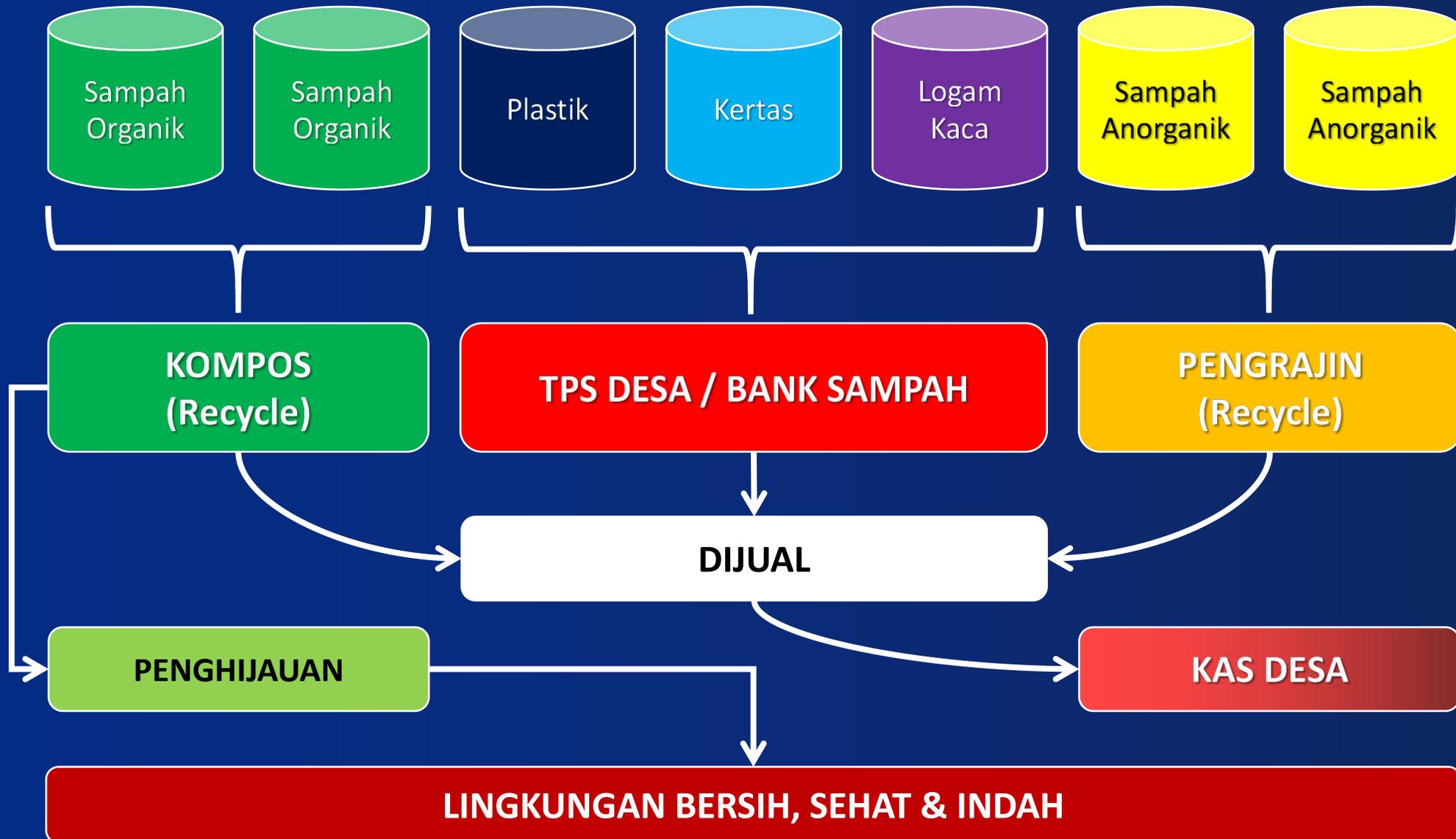


- Pengelolaan sampah rumah tangga dikelola mulai dari sumbernya yaitu rumah tangga.
- Rumah dan lingkungan rumah bersih dan tersedia tempat sampah yang kuat, tertutup dan mudah dibersihkan.

Yuk, pilah sampah dari rumah kita masing-masing
Ayo pilah sampah sesuai jenisnya!

Elektronik, batere, sisa obat, bahan kimia	Plastik, kertas, kaca, besi, karet, styrofoam	Sisa makanan, sayuran busuk, kulit buah, daun
		
		

SAMPAH RUMAH TANGGA >> BANK Sampah >> EMAS / UANG



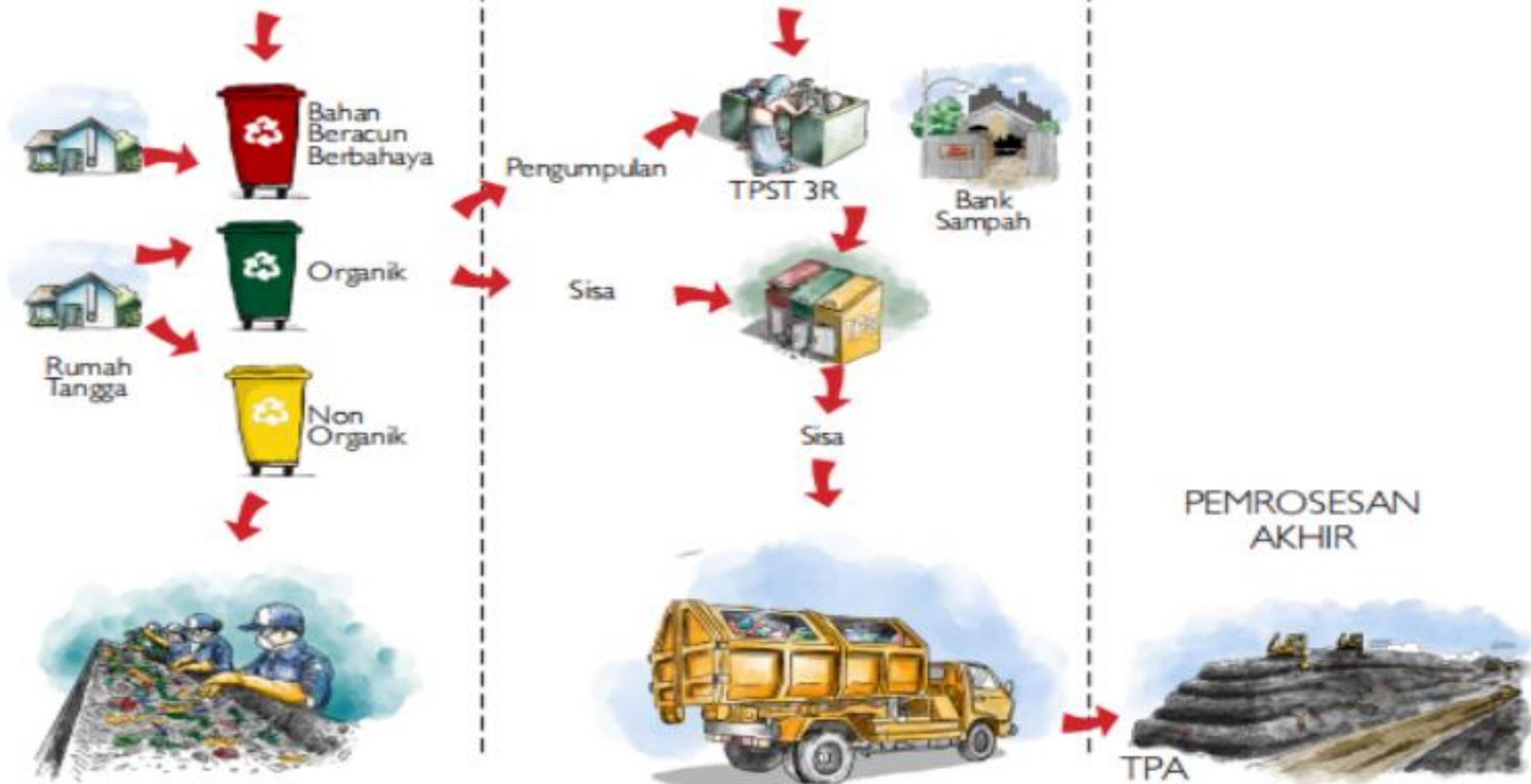
MASYARAKAT

MASYARAKAT DAN PEMERINTAH

PEMERINTAH

Pemilahan,
Pewadahan & 3R

Penampungan Sementara/
pengelolaan



(5) Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga

- melakukan **pemisahan saluran pembuangan limbah cair rumah tangga** melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah;
- menyediakan dan menggunakan penampungan limbah cair rumah tangga;
- memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga.





Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)

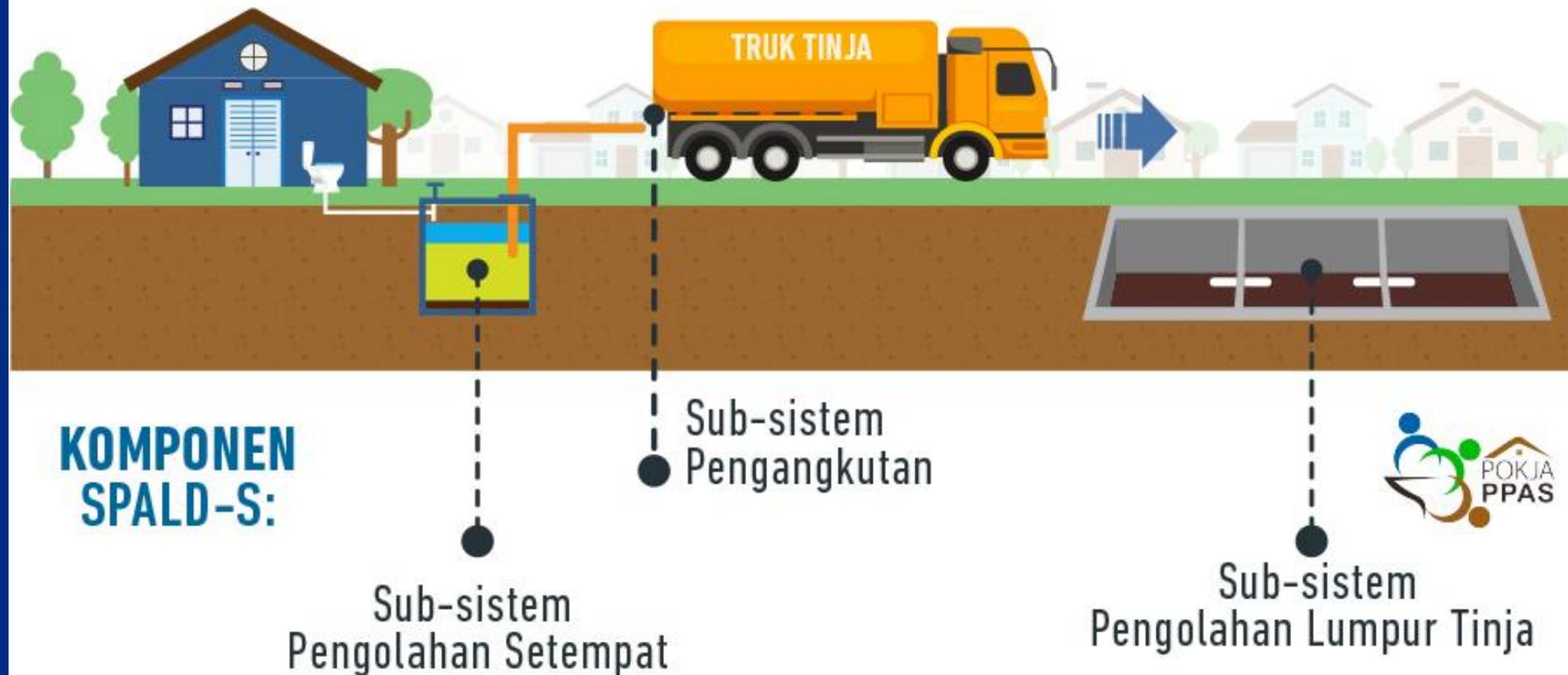
- **Air Limbah Domestik** >> air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan asrama.
- **Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik / SPALD** >> serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik. Air limbah domestik terdiri dari **air limbah kakus** (*black water*) dan **air limbah non kakus** (*grey water*).

Jenis SPALD

- a) **Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Setempat (SPALD-S)** >> SPALD-S merupakan sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengolah air limbah domestik di lokasi sumber (**sub sistem pengolahan setempat**), yang selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut dengan sarana pengangkut (**sub sistem pengangkutan**) ke **sub-sistem pengolahan lumpur tinja**.
- b) **Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T)** >> SPALD-T merupakan sistem pengelolaan air limbah domestik yang terdiri dari **sub sistem pelayanan, sub sistem pengumpulan, dan sub sistem pengolahan terpusat**.
- Setiap individu yang mendapatkan akses ke SPALD-T sudah termasuk/dianggap mendapatkan **akses sanitasi aman**. SPALD-T adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana untuk pelayanan air limbah domestik kakus dan non kakus.

SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S)

Sistem pengelolaan ini dilakukan dengan mengolah air limbah di lokasi sumber, selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut dengan sarana pengangkut ke sistem pengolahan lumpur tinja.



SPALD-S



Perdesaan < 25 jiwa/Ha

Perdesaan > 25 jiwa/Ha
Perkotaan

Sub Sistem Pengolahan Setempat



Cubluk



ST Individual



ST Komunal (2-10 KK)

MCK

Sub Sistem Pengangkutan



Truk Tinja

Sub Sistem Pengolahan Lumpur Tinja



Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)

SPALD-T

Perdesaan
Perkotaan > 150 jiwa/Ha

Sub Sistem Pelayanan



Pipa tinja, pipa non tinja, bak penangkap lemak, pipa persil, bak kontrol dan lubang inspeksi

Sub Sistem Pengumpulan



Pipa induk, sarana dan prasarana pelengkap (manhole, stasiun pompa dll)

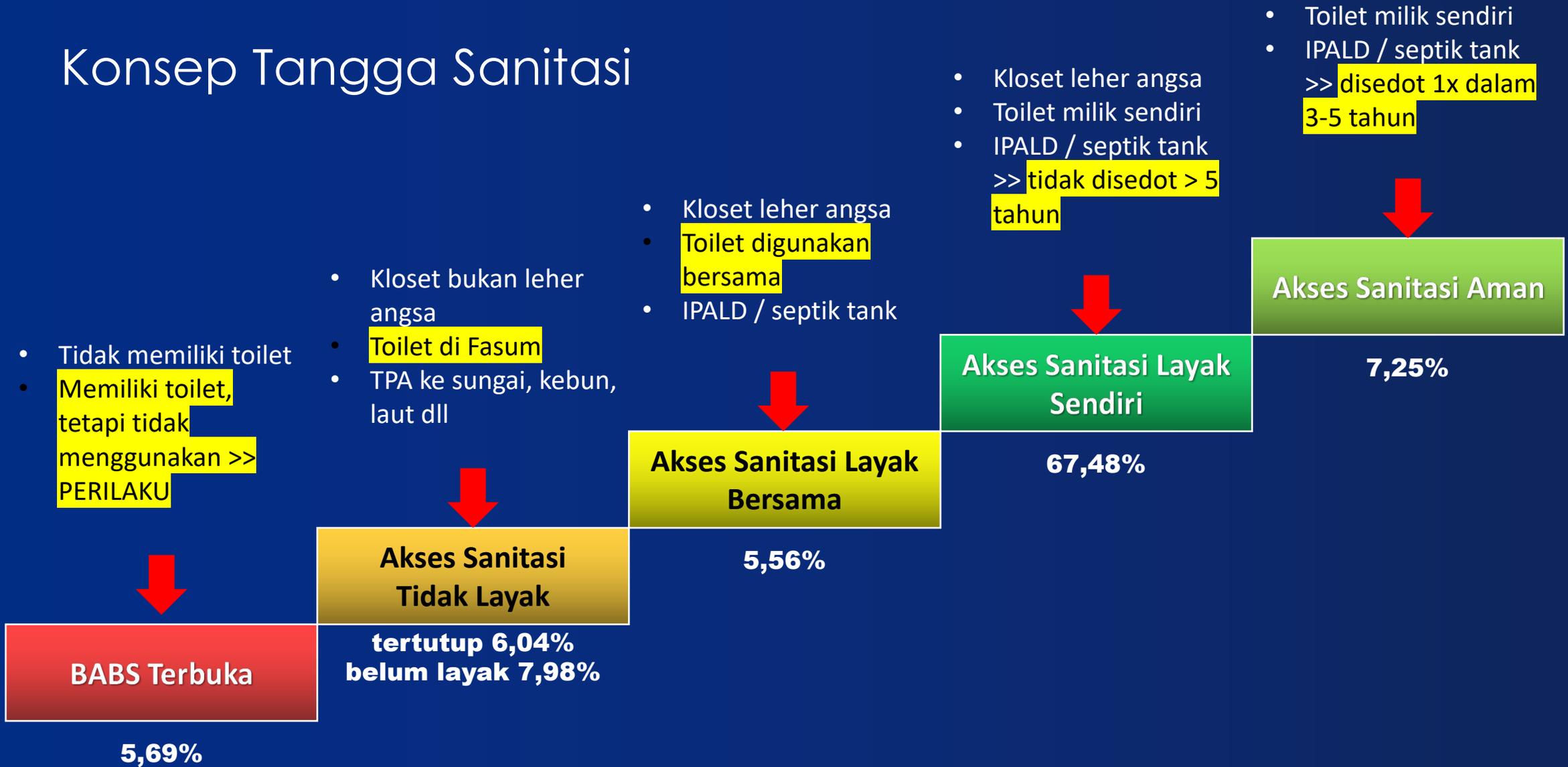
Sub Sistem Pengolahan Terpusat



IPALD pemukiman (50-20.000 jiwa)
IPALD perkotaan (> 20.000 jiwa)
IPALD kawasan tertentu

KONSEP KEBERSIHAN LINGKUNGAN + JAMBAN SEHAT

Konsep Tangga Sanitasi



Tangga Sanitasi	Definisi
Buang Air Besar Sembarangan Terbuka - BABS Terbuka (OPEN DEFECATION)	Tidak memiliki toilet; atau Memiliki toilet namun tidak menggunakannya
Buang Air Besar Sembarangan Tertutup - BABS tertutup / akses sanitasi tidak layak (UNIMPROVED)	Rumah tangga menggunakan toilet dengan: (1) kloset non leher angsa; (2) kloset leher angsa dengan lubang tanah di perkotaan, (3) toilet di fasilitas umum (pasar/masjid/sekolah/dll), atau toilet yang pembuangan akhir tinjanya langsung ke sungai/ladang/kebun/laut/dll
Akses sanitasi layak bersama – (SHARED / LIMITED)	Toilet dengan kloset leher angsa digunakan bersama rumah tangga tertentu yang: (1) terhubung IPALD ; (2) menggunakan tangki septik ; atau (3) lubang tanah/cubluk (khusus perdesaan).
Akses sanitasi layak sendiri – (BASIC)	Toilet dengan kloset leher angsa yang digunakan sendiri (tidak bersama rumah tangga lain): (1) tangki septik yang tidak disedot lebih dari 5 tahun , atau (2) lubang tanah/cubluk (khusus perdesaan)
Akses sanitasi aman - (SAFELY MANAGED)	Toilet milik sendiri yang terhubung IPALD atau menggunakan septik tangki yang disedot 1 kali dalam 3-5 tahun

Bangunan Jamban

Bangunan Atas

- Dinding bambu
- Dinding kayu
- Dinding bata

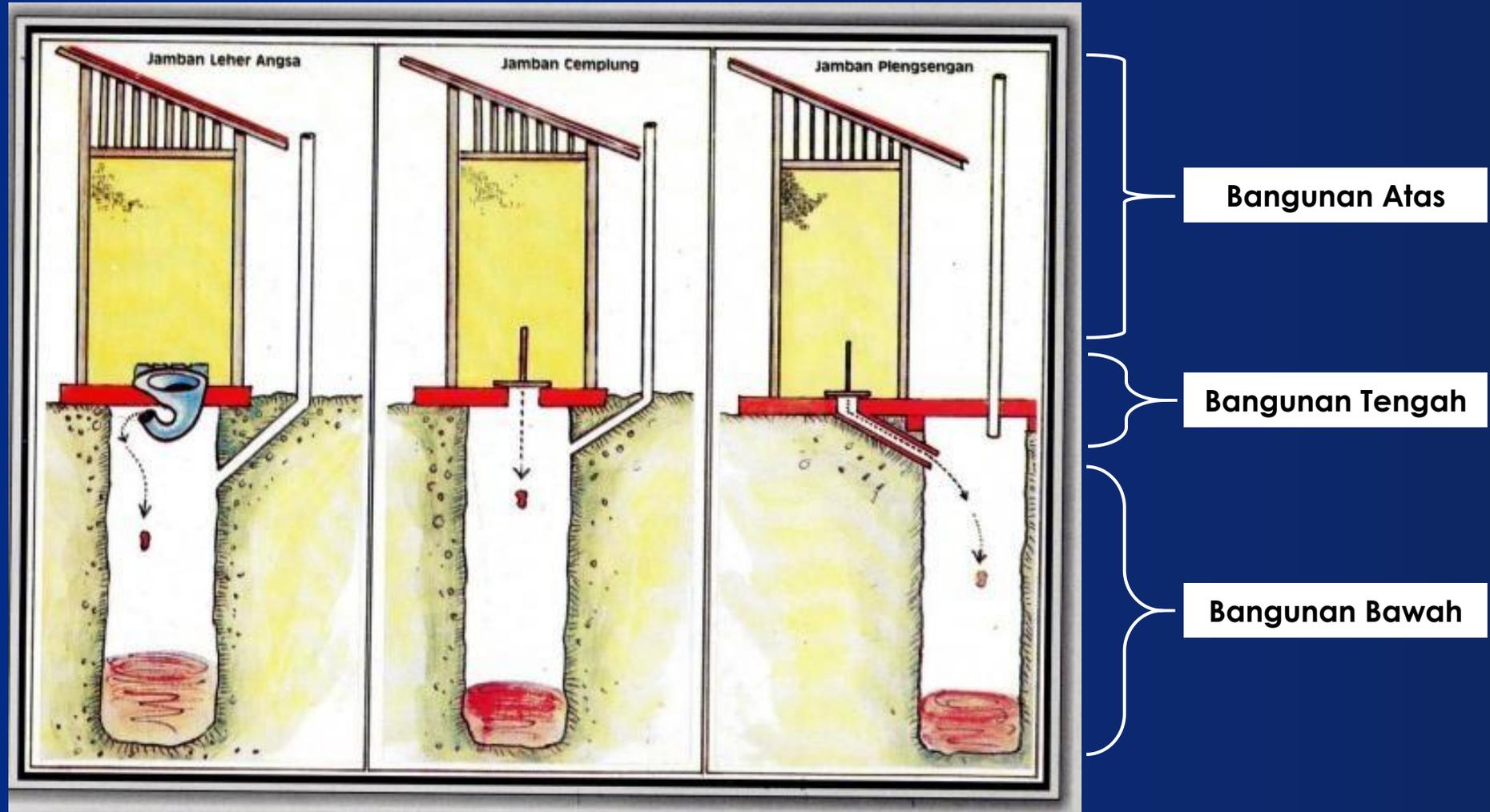
Bangunan Tengah

- Kloset leher angsa
- Kloset plengsengan
- Kloset cemplung

Bangunan Bawah

- Tangki septik
- Cubluk / lubang tanah
- SPALD

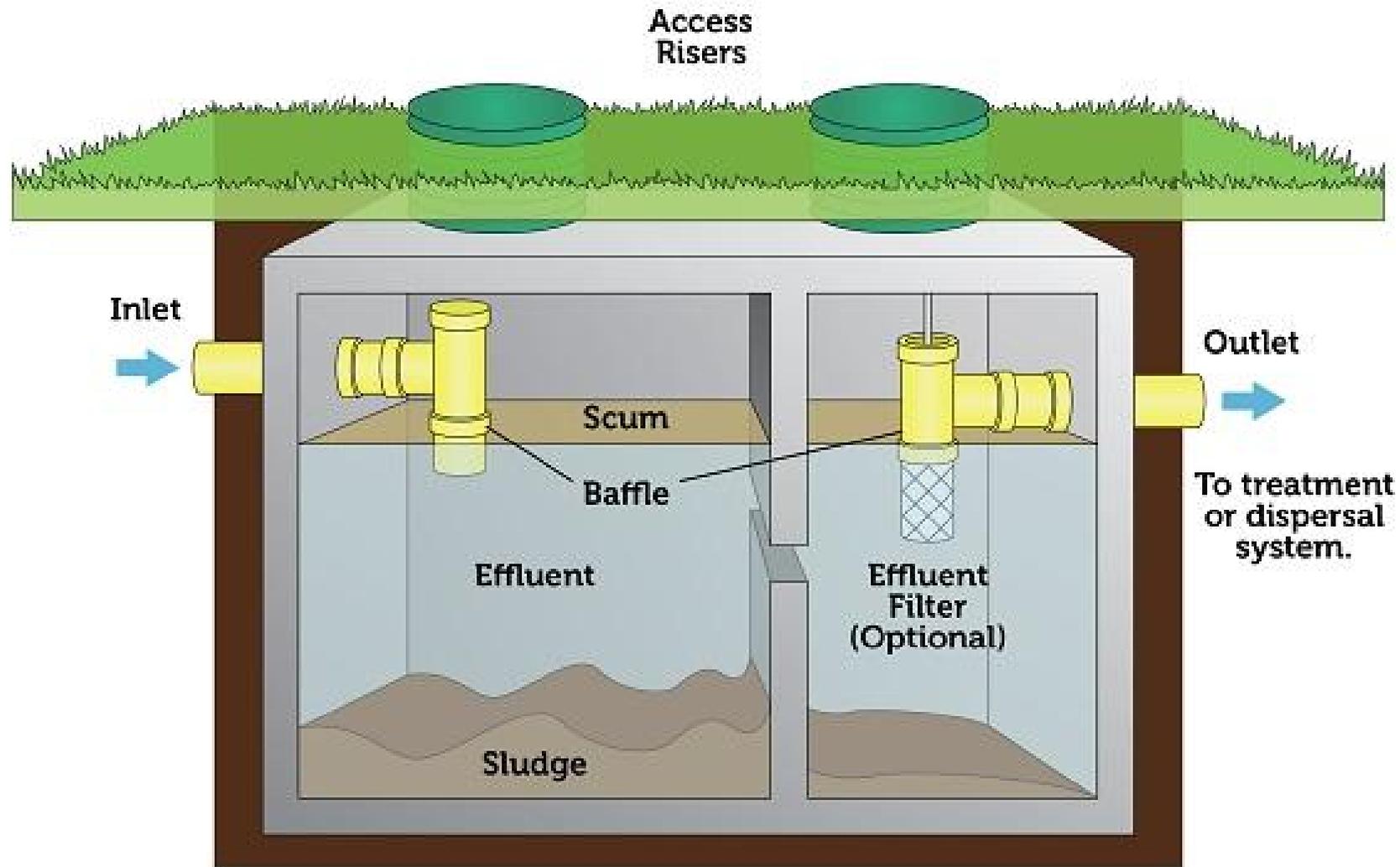
Jamban dengan berbagai jenis kloset



Tangki Septik

- **Tangki septik** >>> suatu ruangan kedap air terdiri dari satu atau beberapa kompartemen yang berfungsi **menampung dan mengolah air limbah rumah tangga dengan kecepatan aliran yang lambat**, sehingga memberi kesempatan untuk terjadi **pengendapan terhadap suspensi benda-benda padat** dan kesempatan untuk **penguraian bahan-bahan organik oleh jasad anaerobik** membentuk bahan-bahan larut air dan gas.
- Tangki septik adalah jenis *on-site sanitation* yang sering disebut dengan **sistem pengolahan air limbah domestik – setempat (SPALD-S)**.

Septic Tank

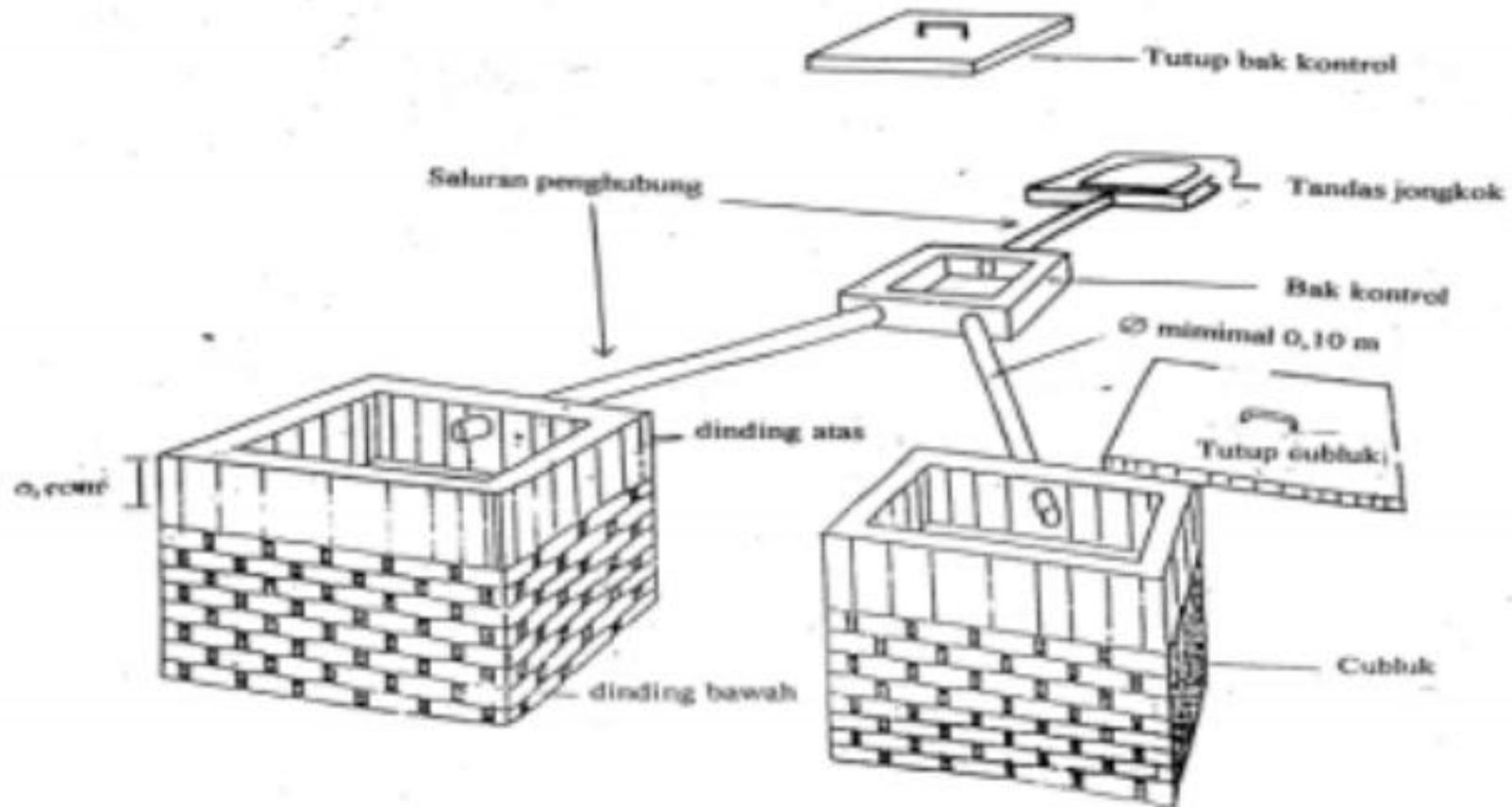


Please note: The number of compartments in a septic tank vary by state and region.

Cubluk / Lubang Tanah

- **Cubluk** >> merupakan lubang galian yang akan menampung limbah padat dan cair dari jamban yang masuk setiap harinya dan akan meresapkan cairan limbah tersebut ke dalam tanah dengan tidak mencemari air tanah, sedangkan bagian padat dari limbah tersebut akan diuraikan secara biologis.
- Cubluk hanya untuk wilayah dengan **kepadatan penduduk 25 jiwa per hektar** dengan **jarak minimal 10 meter dari sumber air**.

LAMPIRAN A
GAMBAR PERSPEKTIF CUBLUK KEMBAR

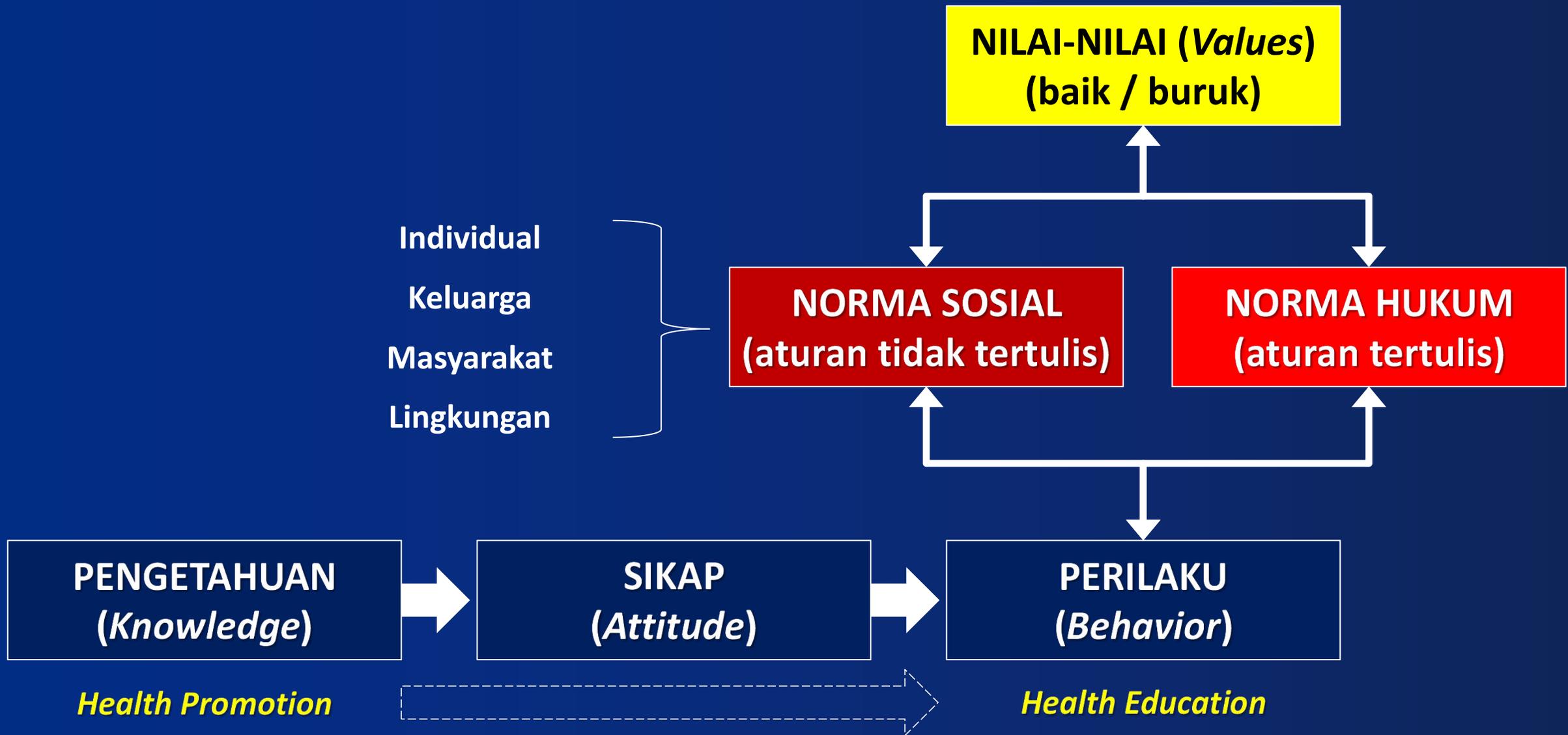


PERSPEKTIF CUBLUK KEMBAR
BENTUK BUJUR SANGKAR

**PEMICUAN
SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT**

Pemicuan

- **PEMICUAN** adalah cara untuk mendorong **PERUBAHAN PERILAKU HIGIENE dan SANITASI individu atau masyarakat atas KESADARAN SENDIRI** dengan menyentuh **perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan** individu atau masyarakat.
- **Kegiatan dilakukan bersama oleh masyarakat** untuk membangun pemahaman tentang kondisi lingkungannya dan secara mandiri menyusun **RENCANA AKSI untuk memperbaiki kondisi sanitasi dan lingkungannya** dengan mempertimbangkan aspek dampak perubahan iklim, kesetaraan gender, disabilitas dan inklusi sosial.
- **Pemicuan 5 pilar STBM** >> bertujuan untuk membangun **PEMAHAMAN MASYARAKAT** tentang kondisi lingkungannya dan secara mandiri menyusun rencana aksi untuk mendorong perubahan perilaku dan memperbaiki kondisi sanitasi dan lingkungan.



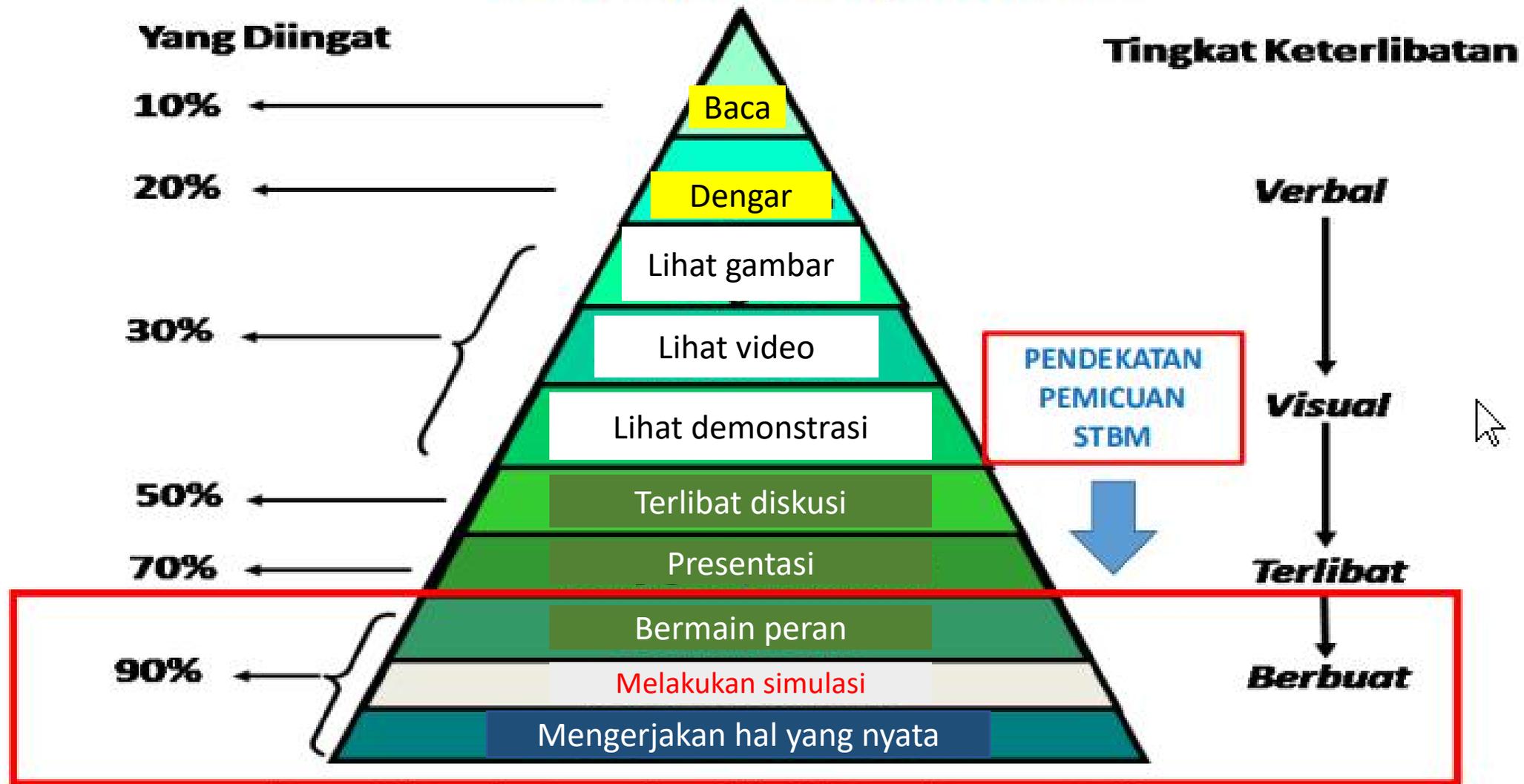
PEMICU



Penelusuran Lingkungan (*Transect Walk*)



Kerucut Pengalaman



"Successful Learning Comes from doing" (Wyatt & Looper, 1999)

1. Buang air besar sembarangan akan **mencemari lingkungan** dan akan menjadi **sumber penyakit**.
2. Buang air besar dengan **cara yang aman dan sehat** berarti telah turut menjaga lingkungan.
3. Membuang **popok bayi yang mengandung tinja ke tempat sampah sama dengan buang air besar sembarangan**.
4. Dengan **membuang tinja yang ada di popok bayi ke jamban aman**, berarti orang tua sudah merawat anak dengan cara yang sehat.
5. Orang tua hebat buang tinja di popok bayi ke jamban yang aman.
6. **Bangga punya jamban pribadi** di rumah karena nyaman, aman dan sehat.
7. Gunakan jamban dengan penampungan yang kedap/tangki septik agar tidak mencemari air tanah dan juga lingkungan.
8. Harus melakukan **penyedotan secara berkala** untuk untuk tangki septik.
9. **Jamban harus aman dan nyaman** untuk semua pengguna termasuk anak, perempuan, disabilitas dan lansia.
10. Memastikan jamban dan tempat penampungan tinja aman digunakan di masa-masa bencana, seperti banjir atau kekeringan.

RASA JIJK

1. Menghitung tinja yang dikeluarkan setiap harinya
2. **Melihat tinja yang dikerubungi oleh lalat**
3. Lalat yang hinggap di tinja lalu lalat berterbangan di makanan
4. Analogikan dengan alat peraga tinja yang ditempelkan ke rambut (kaki lalat) lalu dicelupkan di air minum
5. **Melihat tinja milik orang lain yang ada di tempat terbuka lainnya, seperti di aliran sungai**
6. **Tempat BAB dengan penampungan tidak kedap yang jaraknya dekat dengan sumber air warga**

RASA MALU

1. **BAB ditempat terbuka**
2. BAB dilihat oleh banyak orang
3. BAB di jamban tapi tinja masih terlihat karena dialirkan ke sungai

TAKUT SAKIT

1. Tinja bisa masuk ke dalam mulut warga dan termakan melalui makanan
2. Terkena diare akibat lingkungan yang kotor

ASPEK AGAMA

1. BAB di tempat terbuka dan dilihat oleh orang lain
2. BABS mencemari lingkungan dan menzolimi orang lain
3. Sumber air untuk mensucikan diri tercemar karena BAB sembarangan

ASPEK PRIVASI

1. BAB ditempat terbuka tidak tenang dilihat oleh tetangga dan tidak bisa menjaga aurat dari orang lain
2. Sulit untuk BAB di malam hari

ASPEK SOSIAL

1. BAB sembarangan mencemari lingkungan dan membahayakan orang lain
2. Menjadi warga yang baik dan tetangga yang baik karena tidak mencemari lingkungan
3. Menjadi contoh warga yang baik dan modern karena BAB di jamban yang dilengkapi dengan tangki septik

HASIL WAWANCARA (FEEDBACK)

Masyarakat Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, NTB

Akses peroleh air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah	211	89.4	89.4	89.4
	Sukar	25	10.6	10.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Sumber air minum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air sumur	16	6.8	6.8	6.8
	Air ledeng / PAM	213	90.3	90.3	97.0
	Air tanah	4	1.7	1.7	98.7
	Air minum isi ulang	3	1.3	1.3	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Memiliki jamban di rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	205	86.9	86.9	86.9
	Tidak	31	13.1	13.1	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Memiliki sistem pembuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	201	85.2	85.2	85.2
	Tidak	35	14.8	14.8	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Jarak jamban dengan sumber air minum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 meter	128	54.2	54.2	54.2
	> 10 meter	108	45.8	45.8	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Anggota keluarga BABS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	62	26.3	26.3	26.3
	Tidak	174	73.7	73.7	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Pembuangan tinja balita ke tempat sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	119	50.4	50.4	50.4
	Tidak	117	49.6	49.6	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Berat Badan per Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severe underweight	40	16.9	16.9	16.9
	Underweight	87	36.9	36.9	53.8
	Normal weight	109	46.2	46.2	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Tinggi Badan per Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Severe stunted	90	38.1	38.1	38.1
	Stunted	126	53.4	53.4	91.5
	Normal stature	20	8.5	8.5	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

Terimakasih